

BAB I PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membentuk generasi bangsa yang cerdas, sehat, dan berdaya saing tinggi. Namun, keberhasilan proses pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kualitas pengajaran dan sarana prasarana pendidikan, melainkan juga sangat dipengaruhi oleh kondisi kesehatan dan kecukupan gizi peserta didik. Anak-anak yang mengalami kekurangan gizi cenderung memiliki daya konsentrasi yang rendah, mudah sakit, serta kesulitan dalam mengikuti proses belajar secara optimal.

Sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia Indonesia sejak usia dini, Pemerintah Republik Indonesia melalui Program Makan Bergizi Gratis Tahun Anggaran 2025 menunjukkan komitmen kuat terhadap pemenuhan hak dasar anak atas pendidikan dan kesehatan. Program ini dirancang untuk memberikan makanan bergizi kepada peserta didik, terutama mereka yang berasal dari keluarga kurang mampu, guna meningkatkan semangat belajar, mengurangi ketidakhadiran, serta menurunkan risiko stunting dan malnutrisi.

Pelaksanaan program ini memiliki dasar hukum yang kuat, antara lain:

1. **Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional**, yang menyatakan bahwa pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab.
2. **Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan**, yang menegaskan bahwa setiap anak berhak memperoleh makanan yang bergizi sesuai dengan kebutuhan untuk tumbuh kembang yang optimal.
3. **Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2024 tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2025**, yang menetapkan pembangunan sumber daya manusia sebagai prioritas nasional, termasuk intervensi berupa pemberian makanan bergizi kepada anak usia sekolah.
4. **Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2024 tentang Percepatan Penurunan Stunting**, yang mengarahkan pelaksanaan program makanan tambahan bagi anak sebagai bentuk intervensi gizi sensitif.

Menanggapi program tersebut, **Yayasan Raudhatul Azkiya Pengalihan Keritang** sebagai lembaga yang menaungi satuan pendidikan di wilayah Kabupaten Indragiri Hilir mengajukan diri sebagai calon penerima bantuan Program Makan Bergizi Gratis Tahun Anggaran 2025. Yayasan ini selama ini telah berperan aktif dalam membina lembaga pendidikan,

baik formal maupun nonformal, dan memiliki kepedulian tinggi terhadap kesejahteraan peserta didik, khususnya yang berasal dari keluarga ekonomi menengah ke bawah.

Dengan mengajukan proposal ini, Yayasan Raudhatul Azkiya Pengalihan Keritang menunjukkan kesungguhan dan kesiapan dalam melaksanakan program tersebut secara efektif, akuntabel, dan berkelanjutan. Kami meyakini bahwa melalui pelaksanaan program ini, peserta didik di lingkungan kami akan memperoleh manfaat nyata berupa peningkatan status gizi, semangat belajar yang lebih tinggi, dan terciptanya lingkungan belajar yang sehat dan mendukung perkembangan anak secara menyeluruh.

1.2. TUJUAN

Pengajuan proposal ini bertujuan untuk menyatakan kesiapan dan kesanggupan **Yayasan Raudhatul Azkiya Pengalihan Keritang** sebagai **pengelola dapur Program Makan Bergizi Gratis (MBG)** yang ditugaskan oleh **Kementerian Gizi Nasional** dalam rangka mendukung pelaksanaan program prioritas nasional Tahun Anggaran 2025. Program ini menjadi bagian penting dari upaya pemerintah dalam meningkatkan derajat kesehatan dan kualitas pendidikan peserta didik di seluruh Indonesia.

Tujuan Umum:

- 1. Mendukung pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis secara optimal dan terkoordinasi**, dengan menyediakan layanan pengelolaan

dapur yang memenuhi standar gizi, kesehatan, dan keamanan pangan.

2. **Meningkatkan cakupan layanan gizi kepada peserta didik**, khususnya yang berasal dari keluarga kurang mampu, melalui sistem distribusi makanan bergizi yang merata dan berkelanjutan.
3. **Berpartisipasi aktif dalam program nasional penanggulangan stunting dan peningkatan kualitas sumber daya manusia**, melalui pemberian makanan bergizi seimbang kepada anak usia sekolah.
4. **Menjadi pusat layanan dapur MBG yang profesional, akuntabel, dan siap replikasi** di wilayah-wilayah lain sebagai bagian dari penguatan ketahanan gizi masyarakat berbasis komunitas dan lembaga pendidikan.

Tujuan Khusus:

1. **Menyediakan fasilitas dapur MBG** yang memadai dan sesuai standar, lengkap dengan peralatan pengolahan makanan, sistem penyimpanan, dan logistik yang higienis dan efisien.
2. **Mengelola penyediaan, pengolahan, dan distribusi makanan bergizi** kepada peserta didik di sekolah/madrasah sasaran yang berada di bawah koordinasi wilayah kerja yayasan.
3. **Memastikan setiap makanan yang disajikan memenuhi standar gizi anak sekolah** sesuai pedoman dari Kementerian Gizi Nasional dan Kementerian Kesehatan.
4. **Merekrut dan melatih tenaga dapur, petugas logistik, dan tim pengawasan mutu makanan** agar dapat menjalankan tugas dengan

profesionalisme tinggi.

5. **Menjalin kemitraan strategis** dengan petani lokal, penyedia bahan pangan, dan komunitas setempat untuk mendukung ketahanan pangan daerah sekaligus efisiensi pengadaan bahan baku.
6. **Membangun sistem pelaporan dan monitoring real-time** terhadap penyediaan dan distribusi makanan, guna menjamin transparansi, akuntabilitas, dan evaluasi program secara berkala.
7. **Memberikan edukasi tentang gizi dan pola makan sehat** kepada peserta didik, orang tua, dan masyarakat sekolah sebagai bentuk penguatan literasi gizi secara berkelanjutan.

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis (MBG) oleh Yayasan Raudhatul Azkiya Pengalihan Keritang sebagai pengelola dapur MBG dirancang secara sistematis dan terukur untuk memastikan tersedianya makanan bergizi seimbang yang layak, higienis, dan tepat waktu kepada peserta didik sasaran. Kegiatan ini dilaksanakan melalui beberapa tahap utama sebagai berikut:

1. Persiapan Awal

- Koordinasi Teknis
 - Melakukan koordinasi dengan Kementerian Gizi Nasional dan instansi terkait di tingkat daerah.
 - Menyusun jadwal pelaksanaan, sistem distribusi, serta daftar sekolah/madrasah penerima manfaat.
- Pemetaan Kebutuhan
 - Menentukan jumlah siswa penerima, lokasi sekolah/madrasah, dan waktu penyajian makanan.
 - Mengidentifikasi kapasitas dapur dan sarana pendukung yang tersedia.
- Pembentukan Tim Pelaksana
 - Membentuk tim pengelola MBG yang terdiri dari: koordinator

dapur, juru masak, logistik, pengawas mutu, dan tenaga distribusi.

2. Pengadaan Bahan Pangan

- Kerja Sama dengan Pemasok/Petani Lokal
 - Menjalin kemitraan dengan petani lokal, koperasi, dan distributor bahan pangan yang kredibel untuk menjamin ketersediaan bahan baku segar dan berkualitas.
- Sistem Pengadaan
 - Menyusun jadwal dan mekanisme pengadaan harian atau mingguan.
 - Memastikan proses pengadaan sesuai dengan prinsip efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas.

3. Pengolahan Makanan

- Standar Gizi dan Kebersihan
 - Mengolah makanan sesuai pedoman gizi seimbang dan standar higienitas dari Kementerian Gizi Nasional dan Kementerian Kesehatan.
 - Melakukan pengawasan mutu harian oleh tim sanitasi dan pengawas gizi.
- Menu Bergilir
 - Menyusun menu makanan bergilir harian/pekanan untuk menjamin variasi dan keseimbangan nutrisi.

4. Distribusi Makanan

- Metode Distribusi
 - Menggunakan sistem distribusi langsung ke sekolah/madrasah sasaran dengan kendaraan dan petugas yang ditunjuk.
 - Penyerahan makanan dilakukan sebelum waktu istirahat belajar, sesuai jadwal.
- Penjaminan Keamanan Pangan
 - Menggunakan kemasan makanan yang aman, tahan panas, dan sesuai standar transportasi makanan siap saji.
 - Menerapkan SOP penanganan makanan selama distribusi (termasuk suhu penyimpanan dan waktu pengantaran).

5. Monitoring dan Evaluasi

- Monitoring Harian
 - Mengisi log sheet harian pelaksanaan kegiatan, termasuk jumlah porsi yang disediakan dan diterima, kendala lapangan, dan tindak lanjut.
- Evaluasi Berkala
 - Melakukan evaluasi mingguan dan bulanan terhadap kualitas makanan, kepuasan penerima manfaat, serta efektivitas sistem distribusi.
- Pelaporan
 - Menyusun laporan bulanan kepada Kementerian Gizi Nasional

dan pihak terkait, mencakup aspek keuangan, logistik, serta hasil evaluasi mutu layanan.

6. Edukasi dan Kampanye Gizi

- Sosialisasi Gizi Seimbang
 - Menyelenggarakan kegiatan edukatif di sekolah/madrasah seperti penyuluhan gizi, lomba menu sehat, dan pelatihan pola makan sehat untuk siswa dan orang tua.
- Penyebaran Informasi
 - Membagikan media edukatif seperti poster, pamflet, dan booklet gizi melalui sekolah/madrasah.

2.1. LOKASI

Program Makan Bergizi Gratis Tahun Anggaran 2025 direncanakan akan dilaksanakan di wilayah **Desa Pengalihan, Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau**. Kecamatan Keritang merupakan salah satu wilayah dengan tingkat kerentanan gizi pada anak dan ibu yang masih tergolong tinggi berdasarkan data lapangan dan pengamatan instansi terkait. Wilayah ini juga memiliki banyak lembaga pendidikan formal dan keagamaan, mulai dari tingkat PAUD hingga SMA sederajat, serta banyak keluarga dengan kondisi ekonomi menengah ke bawah yang memerlukan perhatian khusus dalam pemenuhan gizi harian anak dan ibu.

Pemilihan lokasi ini didasarkan pada:

- Tingginya angka stunting dan kurang gizi pada anak usia dini
- Banyaknya keluarga yang tergolong rumah tangga prasejahtera
- Ketersediaan dan kesiapan lembaga pendidikan serta kader posyandu sebagai mitra pelaksana program
- Dukungan pemerintah desa dan kecamatan dalam mendukung program intervensi gizi

2.2. SASARAN

Sasaran dari Program Makan Bergizi Gratis ini adalah kelompok masyarakat rentan yang memiliki kebutuhan gizi tinggi dan berisiko mengalami kekurangan gizi, terutama pada masa pertumbuhan dan kehamilan. Program ini akan menyasar peserta didik di lembaga pendidikan formal dan non-formal, serta kelompok ibu hamil dan menyusui.

Adapun sasaran jumlah penerima manfaat sebanyak 1.215 orang, berdasarkan kategori usia dan status adalah sebagai berikut:

1) Anak Balita	: 11 Orang
2) RA Al-Azkiya	: 108 Orang
3) MI Al-Azkiya	: 245 Orang
4) MTs Al-Azkiya	: 501 Orang
5) MA Al-Azkiya	: 335 Orang
6) Ibu hamil	: 5 orang
7) Ibu menyusui	: 10 orang

BAB III

PROFIL ORGANISASI

3.1. VISI

Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) Yayasan Raudhatul Azkiya Pengalihan Keritang hadir dengan visi:

“Menjadi lembaga yang unggul, amanah, dan profesional dalam mewujudkan pelayanan sosial kemasyarakatan yang berbasis nilai-nilai kemanusiaan, demi terbangunnya masyarakat yang sehat, cerdas, dan sejahtera.”

3.2. MISI

Untuk mewujudkan visi tersebut, SPPG Yayasan Raudhatul Azkiya Pengalihan Keritang mengemban misi sebagai berikut:

- **Menyelenggarakan program-program sosial yang menyentuh kebutuhan dasar masyarakat, khususnya di bidang pangan, kesehatan, dan pendidikan.**

Salah satu program unggulan dalam misi ini adalah Kemitraan dengan **Badan Gizi Nasional** berupa menyelenggarakan **Program Makan Bergizi Gratis**, yang disalurkan kepada penerima manfaat rentan seperti anak balita, siswa PAUD hingga SMA, santri di sekolah keagamaan, serta ibu hamil dan menyusui. Program ini memastikan tersedianya asupan gizi yang layak bagi mereka yang membutuhkan, sebagai fondasi bagi tumbuh kembang dan produktivitas masa depan.

Program ini dikelola secara langsung oleh SPPG dan merupakan bagian dari kemitraan aktif dengan **Badan Gizi Nasional**, sebagai bentuk kolaborasi strategis dalam mendukung agenda pemenuhan gizi masyarakat di daerah terpencil dan rentan.

- **Membangun jejaring kerja sama dengan lembaga pemerintah dalam mendukung program Nasional Makan Bergizi Gratis (MBG).**

Dalam pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis, yayasan aktif menjalin kemitraan strategis dengan **Badan Gizi Nasional**, dan menjalin kordinasi dengan **Dinas Kesehatan, Dinas Sosial, lembaga pendidikan, pemerintah setempat** serta sektor swasta dan komunitas lokal. Kolaborasi ini mendukung logistik, distribusi, edukasi gizi, dan pengawasan mutu layanan secara menyeluruh.

- **Menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya gizi seimbang dan pola hidup sehat.**

Tak hanya menyalurkan makanan, program ini juga disertai edukasi gizi kepada keluarga dan peserta didik, termasuk penyuluhan berkala yang melibatkan kader kesehatan, tenaga medis, dan ahli gizi yang bekerja sama dengan mitra resmi yayasan.

- **Mendorong kemandirian masyarakat melalui program berbasis pemberdayaan dan pembinaan berkelanjutan.**

Jangka panjangnya, program ini diarahkan pada pemberdayaan lokal, seperti keterlibatan ibu-ibu kader, kelompok masak lokal, dan pembelian bahan pangan dari petani serta peternak sekitar, guna

menciptakan siklus kemandirian ekonomi dan ketahanan pangan komunitas.

- **Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG)** menjadi unit pelaksana yang mengorganisasi, mengelola, dan pelaksanaan **Program Makan Bergizi Gratis** secara profesional, transparan, dan terintegrasi dengan kebijakan nasional. Kehadirannya diharapkan dapat menjadi **model pelayanan gizi berbasis komunitas** yang efektif, berdaya guna, dan dapat direplikasi di wilayah lain di Indonesia melalui jaringan kemitraan yang solid bersama **Badan Gizi Nasional**.

3.4. PROGRAM KERJA

Masalah gizi masih menjadi tantangan serius di berbagai daerah, termasuk wilayah pedesaan seperti Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir. Berdasarkan pemetaan kebutuhan gizi dan temuan lapangan, masih banyak anak-anak, ibu hamil, dan ibu menyusui yang belum mendapatkan asupan gizi seimbang secara rutin. Kondisi ini berdampak langsung pada kesehatan, tumbuh kembang anak, dan kualitas hidup masyarakat secara umum.

Sebagai respon atas kondisi tersebut, **Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG)** di bawah naungan **Yayasan Raudhatul Azkiya Pengalihan Keritang**, bekerja sama secara resmi sebagai mitra dari **Badan Gizi Nasional**, menyelenggarakan **Program Makan Bergizi Gratis**. Program ini menjadi salah satu program unggulan yang dijalankan dengan pendekatan terpadu, terukur, dan berkelanjutan.

A. Ruang Lingkup Kegiatan

Program ini mencakup kegiatan-kegiatan berikut:

- **Distribusi makanan bergizi** secara rutin di titik-titik layanan seperti sekolah, pesantren, posyandu, dan sentra gizi.
- **Penyuluhan dan edukasi gizi** kepada penerima manfaat dan keluarga.
- **Monitoring status gizi** dan perkembangan kesehatan secara berkala.
- **Pelibatan masyarakat lokal**, termasuk kader gizi, relawan, dan kelompok ibu dalam kegiatan produksi dan distribusi makanan.
- **Kolaborasi dengan mitra nasional**, khususnya **Badan Gizi Nasional** dalam hal pedoman teknis, pendampingan, dan pelatihan kader.

B. Mekanisme Pelaksanaan

- **Pendataan dan verifikasi sasaran penerima manfaat** bekerja sama dengan lembaga pendidikan, posyandu, dan aparat desa.
- **Penyusunan menu gizi seimbang** oleh tim gizi yayasan dengan acuan dari Badan Gizi Nasional.
- **Pengadaan dan pengolahan bahan makanan** dengan melibatkan sumber daya lokal.
- **Distribusi makanan bergizi** secara langsung atau melalui titik layanan.

- **Pelaporan dan evaluasi berkala** terhadap capaian program, umpan balik, serta dampaknya terhadap status gizi masyarakat.

C. Output dan Dampak yang Diharapkan

- Tersedianya **makanan sehat dan bergizi** bagi ribuan anak dan ibu setiap hari.
- Terjadinya **peningkatan status gizi** dan kesehatan masyarakat di wilayah sasaran.
- Meningkatnya **kesadaran dan pengetahuan masyarakat** tentang gizi.
- Terbangunnya **model layanan gizi kolaboratif** antara komunitas, pesantren, dan negara.

Melalui **Program Makan Bergizi Gratis**, SPPG Yayasan Raudhatul Azkiya Pengalihan Keritang bertekad menjadi bagian dari solusi nyata dalam membangun masyarakat yang sehat dan mandiri. Sebagai **mitra dari Badan Gizi Nasional**, program ini dirancang untuk memperluas jangkauan layanan gizi secara berkelanjutan, menjawab kebutuhan riil masyarakat, dan mendukung visi pemerintah dalam pembangunan SDM Indonesia yang unggul.

3.5. KEGIATAN

1. Nama Kegiatan

Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) program Makan Bergizi Gratis (MBG) yang dikelola oleh Yayasan Raudhatul Azkiya Pengalihan Keritang sebagai mitra Badan Gizi Nasional (BGN)

2. Bentuk Kegiatan

Pemberian makanan bergizi secara rutin kepada kelompok masyarakat rentan gizi melalui layanan langsung di satuan pendidikan, posyandu, pondok pesantren, dan sentra pelayanan sosial. Kegiatan ini dilengkapi dengan edukasi gizi kepada penerima manfaat dan pendampingan oleh kader gizi serta tim kesehatan masyarakat.

3. Dasar Pemikiran

Masalah gizi masih menjadi tantangan serius di wilayah pedesaan, terutama di kalangan anak-anak usia dini, pelajar, ibu hamil, dan ibu menyusui. Kurangnya asupan gizi seimbang dapat berdampak buruk terhadap tumbuh kembang anak, produktivitas belajar, serta kesehatan ibu dan janin.

Kondisi ini diperparah oleh keterbatasan ekonomi dan minimnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pola makan sehat. Oleh karena itu, diperlukan intervensi nyata dan terstruktur dalam bentuk pelayanan gizi langsung dan edukatif.

Melalui **Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG)** yang dikelola oleh Yayasan Raudhatul Azkiya Pengalihan Keritang dan sebagai **mitra dari Badan Gizi Nasional** kegiatan ini dilaksanakan sebagai wujud nyata partisipasi lembaga masyarakat dalam mendukung peningkatan status gizi dan kualitas hidup masyarakat prasejahtera.

4. Tujuan Kegiatan

- Menyediakan makanan bergizi yang layak dan seimbang untuk anak dan ibu dalam kelompok rentan.
- Meningkatkan status gizi dan kesehatan masyarakat secara berkelanjutan.
- Memberikan edukasi gizi kepada penerima manfaat dan keluarganya.
- Mendorong pola makan sehat dan pemahaman pentingnya asupan gizi.

5. Pelaksanaan Kegiatan

a) Lokasi: Desa Pengalihan, Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau.

b) Sasaran:

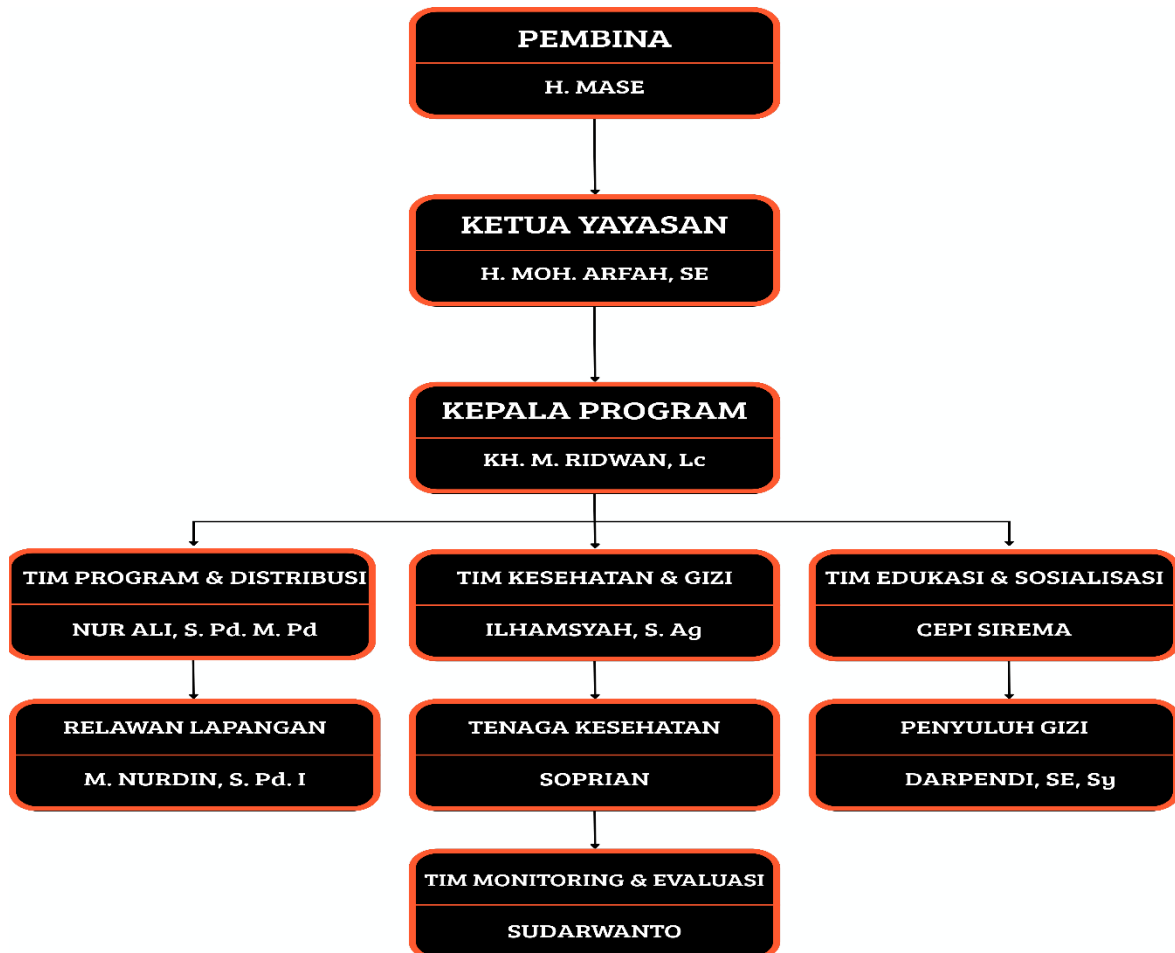
- Anak usia PAUD/TK
- Siswa SD kelas 1-3 dan 4-6
- Siswa SMP/SMA sederajat
- Santri di sekolah keagamaan
- Balita, Ibu hamil dan ibu menyusui

Sasaran diprioritaskan berdasarkan hasil verifikasi lapangan dan rekomendasi dari aparat desa, lembaga pendidikan setempat. Pelaksanaan kegiatan akan dilakukan secara bertahap dengan melibatkan relawan lokal dan dukungan masyarakat.

BAB IV

STRUKTUR ORGANISASI

Berikut adalah struktur organisasi SPPG untuk pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis Yayasan Raudhatul Azkiya Pengalihan Keritang:



Uraian Tugas (Tupoksi) Pokok

1. Pembina

- Memberikan arahan kebijakan strategis dan supervisi umum terhadap pelaksanaan program.

2. Ketua Yayasan

- Menyetujui dan mengesahkan rencana kerja dan anggaran program.
- Bertanggung jawab dalam menjalin kemitraan dengan lembaga

pemerintah dan non-pemerintah.

3. Koordinator SPPG / Kepala Dapur

- Memimpin dan mengendalikan seluruh kegiatan operasional program.
- Menyusun rencana kerja, mengatur pelaksanaan kegiatan, serta melaporkan capaian kepada yayasan, pihak terkait, termasuk Badan Gizi Nasional.
- Berperan sebagai penanggung jawab teknis utama.

4. Tim Program & Distribusi

- Menyiapkan logistik, bahan makanan, dan alat pendukung distribusi.
- Mengatur titik layanan dan jadwal distribusi makanan.
- Berkoordinasi langsung dengan sekolah, posyandu, dan titik layanan lainnya.

5. Tim Kesehatan & Gizi

- Bertanggung jawab atas pemenuhan standar gizi sesuai juknis nasional.
- Melakukan asesmen status gizi awal dan pemantauan berkala.
- Melatih kader dan relawan lokal dalam hal penanganan gizi dan kebersihan makanan.

6. Tim Edukasi & Sosialisasi

- Merancang dan melaksanakan kegiatan penyuluhan gizi kepada masyarakat.
- Menyusun materi promosi kesehatan dan publikasi program.
- Mengedukasi penerima manfaat dan keluarga tentang pola makan sehat.

7. Tim Monitoring & Evaluasi

- Melakukan pemantauan dan penilaian terhadap pelaksanaan program.
- Menyusun laporan berkala dan menyampaikan rekomendasi perbaikan.
- Menyediakan data untuk evaluasi capaian dampak jangka pendek dan menengah.

Dengan struktur organisasi yang jelas, terarah, dan sesuai dengan pedoman teknis dari pemerintah, diharapkan pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis oleh SPPG Yayasan Raudhatul Azkiya Pengalihan Keritang dapat berjalan optimal, tepat sasaran, dan memberikan dampak nyata terhadap peningkatan status gizi masyarakat.

BAB V
RAB (Rencana Anggaran Biaya)

No	Kebutuhan	Jumlah Paket Mbg*	Harga Satuan	Biaya Perhari	Biaya Per 2 Minggu Tahap I	Lebih/Kurang Paket Mbg Minggu Lalu	Lebih/Kurang Dana Minggu Lalu	Jumlah Biaya 2 Minggu Pengajuan Tahap li	Ket
		(Paket)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Paket)	(Rp)	(Rp)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)*(4)	(6)=(5)*10 hr	(7)	(8)	(9)=(6)-/+ (8)	(10)
1	Bahan makanan anak balita, siswa RA dan MI	364	10.000	3.640.000	36.400.000	Tidak ada indeks kemahalan
2	Bahan makanan siswa SD/MI kls 4-6, SMP/MTs, SMA/MA/SMK, ibu hamil dan ibu menyusui	851	10.000	8.510.000	85.100.000	Tidak ada indeks kemahalan
3	Operasional (listrik, gas, air, honor relawan, biaya bahan bakar minyak,internet,insentif kader,biaya asuransi kecelakaan kerja relawan, satpam dll);	1.215	2.500	3.037.500	30.375.000	Tidak ada indeks kemahalan biaya operasional
4	Sewa (tanah, bangunan,peralatan dapur, peralatan masak, peralatan makan dan kendaraan dll)	1.215	2.500	3.037.500	30.375.000	Tidak ada indeks kemahalan biaya sewa
TOTAL				18.225.000	182.250.000				

Keterangan:

- *) Diisi sesuai jumlah penerima bantuan yang akan dilayani di sekitar SPPG dengan jarak sekitar 6 km dan/atau dengan jarak tempuh maksimal 20 menit dari lokasi SPPG*
- ***) Besaran harga satuan tersebut dapat disesuaikan untuk wilayah-wilayah yang memiliki indeks kemahalan relatif tinggi dibanding wilayah yang lain.*
- ***) Jumlah hari makan efektif per bulan dihitung 20-23 hari (mengikuti ketentuan hari sekolah di wilayah masing-masing)*
- ****) Jumlah hari makan efektif per tahun dihitung 220 hari (mengikuti ketentuan hari sekolah di wilayah masing-masing)*

BAB VI

PENUTUP

Puji syukur ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga proposal ini dapat disusun sebagai bentuk perencanaan pelaksanaan **Program Makan Bergizi Gratis** yang akan dilaksanakan oleh **Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG)** di bawah naungan **Yayasan Raudhatul Azkiya Pengalihan Keritang**, sebagai bagian dari komitmen dalam mendukung peningkatan status gizi masyarakat, khususnya kelompok rentan.

Program ini dirancang secara sistematis dan terukur dengan merujuk pada pedoman teknis dari **Badan Gizi Nasional** serta kementerian terkait, sehingga pelaksanaannya diharapkan dapat berjalan efektif, akuntabel, dan berdampak langsung kepada masyarakat sasaran. Dengan menyasar anak-anak usia dini, pelajar, santri, ibu hamil dan menyusui, program ini tidak hanya bertujuan memenuhi kebutuhan gizi harian, tetapi juga membangun kesadaran masyarakat akan pentingnya pola makan sehat sebagai bagian dari gaya hidup berkelanjutan.

Kami menyadari bahwa keberhasilan program ini tidak akan terwujud tanpa dukungan dari berbagai pihak, mulai dari pemerintah pusat dan daerah, mitra lembaga, donatur, relawan, hingga masyarakat penerima manfaat. Untuk itu, besar harapan kami agar proposal ini mendapatkan sambutan baik serta dapat menjadi dasar kemitraan dan kolaborasi dalam pelaksanaan program di lapangan.

Akhir kata, semoga segala ikhtiar yang kita lakukan ini dicatat sebagai amal jariyah dan membawa maslahat yang luas bagi umat dan bangsa.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

pengalihan, 01 Mei 2025

Hormat kami,

Ketua Yayasan Raudhatul Azkiya

Pengalihan Keritang, Tim Pelaksana

H. Moh Arfah, S.E